



**Saatnya Evaluasi dan Membenahi Progam Wisata DIY**

TAJUK

**K**ementerian Perhubungan (Kemenhub) jauh-jauh hari memprediksi jumlah pergerakan orang ke wilayah DIY selama libur Lebaran 2024. Angka prediksi disebut 11 juta orang menuju DIY. Sayangnya, prediksi itu tidak terbukti. Meski penghitungan orang yang masuk ke DIY belum kelar, namun Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, telah merasakan hasilnya. GIPI DIY menyebut pergerakan orang ke DIY dalam perputaran roda pariwisata selama libur Lebaran 2024 tidak sebanyak tahun lalu. Data konkret bahkan

dikeluarkan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Hingga Minggu (14/4) rata-rata okupansi hotel selama libur Lebaran mencapai 80%. Namun ada capaian yang tidak sesuai target yakni pada 9 dan 10 April 2024. PHRI DIY memproyeksikan okupansi akan mencapai 70%, tetapi kenyataannya hanya 30%-50%. Kenaikan baru terjadi pada 11 April 2024 dan puncaknya di 12 April 2024 dengan rata-rata 85%-90%. Penurunan kunjungan juga terjadi di Pantai Parangtritis dan di Gunungkidul yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

Fakta-fakta ini tentu butuh evaluasi menyeluruh. Dinas Pariwisata DIY tidak bisa hanya berharap pada momen-momen liburan saja. Harapan saja tidak akan mampu menaikkan kunjungan orang ke tempat-tempat wisata. Harus ada program wisata yang komprehensif. Masih banyak yang harus dibenahi dan direalisasikan. Evaluasi menjadi hal wajib yang harus dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi ini akan berpengaruh pada pembenahan program wisata secara menyeluruh di wilayah DIY secara terus menerus.

Seperti masukan PHRI DIY, libur Lebaran perlu program berupa atraksi wisata yang bisa menjadi magnet wisatawan. Dinas Pariwisata DIY perlu menampung, mempertimbangkannya berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Diperlukan sinergi antara pemerintah kabupaten/kota bersama Pemda DIY. Bisa jadi wisatawan kini memilih tempat-tempat yang dianggap pinggir. Gelar evaluasi pariwisata bersama pemerintah kabupaten/kota secara terjadwal. Ini penting untuk menyusun program-program yang bisa mendorong wisatawan agar lebih tertarik

dengan wilayah DIY secara keseluruhan. Ajak seluruh insan pariwisata untuk bebenah agar wisata DIY lebih maju dengan memperbaiki sisi kenyamanan akomodasi dan keamanan. Insan pariwisata DIY adalah ujung tombak kualitas pelayanan wisata. Di tangan mereka lah citra pariwisata DIY berada. Pola pikir bahwa musim liburan adalah musim berharap panen rezeki dari sektor pariwisata harus diubah. Kini saatnya bergerak melakukan perbaikan program wisata secara menyeluruh, bukan lagi menunggu "durian runtuh".

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005